

PERCOBAAN 1

PEMROGRAMAN *GENERAL PURPOSE I/O* SEBAGAI OUTPUT-1 LED GESER

1.1 Tujuan Praktikum

- Mahasiswa dapat membuat program running LED menggunakan Atmel Studio 7 IDE
- Mahasiswa dapat menggunakan perintah-perintah geser , perintah-perintah logika, perintah membaca *input*, dan perintah menulis *output*.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Variable Dalam Bahasa C

Semua nama *variable* di dalam bahasa c AVR harus diberi tipe, tipe-tipe *variable* di dalam bahasa c adalah:

- char = 8 bit yang berkisar -128 s/d 127
- signed char = 8 bit yang berkisar -128 s/d 127
- unsigned char = 8 bit yang berkisar 0 s/d 255
- int = 16 bit yang berkisar -32768 s/d 32767
- signed int = 16 bit yang berkisar -32768 s/d 32767
- unsigned int = 16 bit yang berkisar 0 s/d 65535
- long = 32 bit yang berkisar -2147483648 s/d 2147483647
- signed long = 32 bit yang berkisar -2147483648 s/d 2147483647
- unsigned long = 32 bit yang berkisar 0 s/d 4294967295
- float = 32 bit yang berkisar 1.28E-38 s/d 3.4E38



1.2.2 Format Penulisan Program

Penulisan program di dalam bahasa c dipecah dalam fungsi-fungsi. Setiap fungsi program memiliki tugas yang berbeda, dan dipanggil lewat fungsi utama (main). Setiap fungsi memiliki tubuh fungsi yang selalu dibatasi dengan tanda: {}

```
Void nama_fungsi(void)
{
    -----perintah_1
    -----perintah_2
}
```

Penulisan program selalu dimulai dengan header file seperti contoh berikut:

```
//+++++
//Contoh program c AVR
//+++++
//header file
#include <avr/io.h>
#include<util/delay.h>
//fungsi inialisasi IO-----
Void inialisasi_IO()
{
    -----perintah_1
    -----perintah_2
}

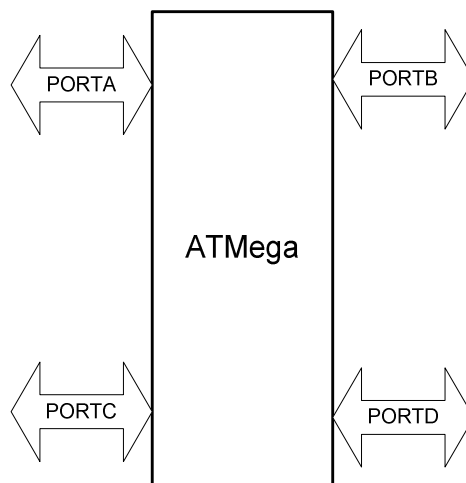
//fungsi utama-----
Int main(void)
{
    Inialisasi_IO();    //panggil fungsi inialisasi IO
    while(1)
    {
        -----perintah_1
        -----perintah_2
    }
}
```

Proses pelaksanaan program selalu dimulai dari fungsi **main**, pada awal program fungsi inialisasi IO dipanggil untuk dilaksanakan. Setelah

kembali dari fungsi inisialisasi_IO proses pelaksanaan program kembali ke fungsi main dan masuk ke dalam loop tertutup for(;;) untuk melaksanakan perintah_1, perintah_2 secara berulang.

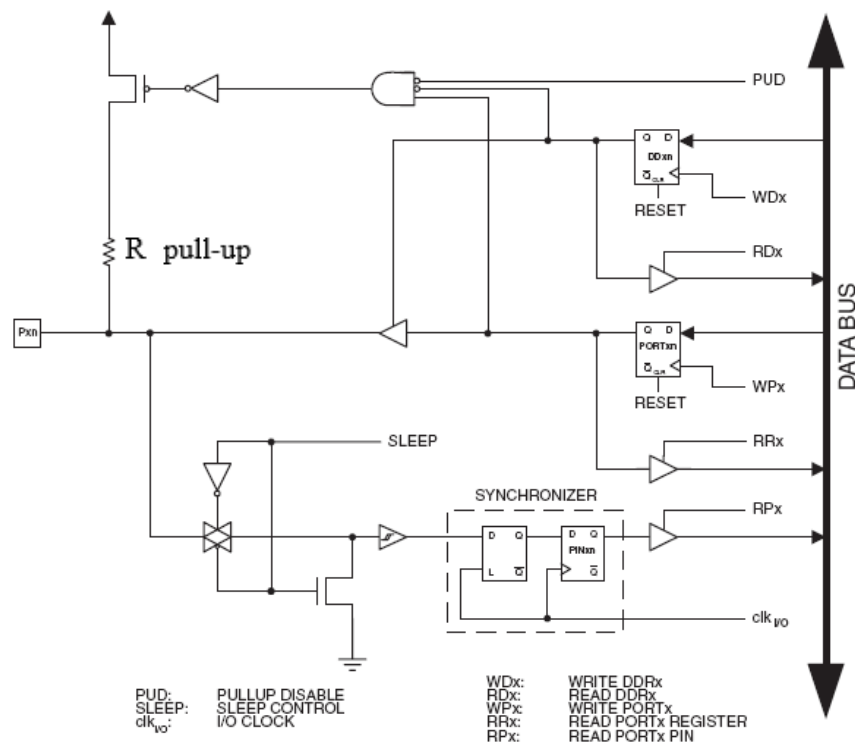
1.2.3 *General Purpose Input Output (GPIO)*

General Purpose Input Output merupakan terminal input dan output digital. ATmega AVR 8535/16/32 memiliki 4 terminal input output yang terdiri atas PORTA, PORTB, PORTC, dan PORTD. Setiap port berisi 8 bit data (1 Byte), sehingga secara keseluruhan berjumlah 32 bit seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 GPIO

Setiap PORT mempunyai tiga register DDR (Data Direction Register), PIN (Port Input Register), dan PORT (Port Output). DDR berfungsi untuk menentukan arah dari sebuah port, dibangun sebagai input atau output. PIN merupakan register untuk membaca terminal output. PORT merupakan register terminal output yang berfungsi untuk memegang data (latch). Sebuah pin terminal dapat dilihat dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Rangkaian Internal Port 1 bit

$Px_n = PORTx_n$ dimana x adalah A, B, C, atau D dan n adalah 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau 7, contoh $PORTA5$. Dalam Gambar 2 terlihat bahwa jika diinginkan Px_n sebagai output maka $DDRx_n$ (Data Direction Register) harus berlogika 1 untuk mengaktifkan tri-state. Sehingga data yang dipegang oleh $PORTx_n$ akan keluar ke Px_n melewati tri-state. Pada kondisi ini karena $DDRx_n = 1$ akan menyebabkan output gerbang AND = 0 dan output gerbang NOT = 1, sehingga MOSFET OFF yang akan berakibat $R_{pull-up}$ tidak terhubung ke V_{CC} atau $R_{pull-up}$ tidak terpasang. Pada saat Px_n diinginkan sebagai terminal Input maka $DDRx_n = 0$ yang menyebabkan tri-state OFF sehingga Px_n tidak terhubung ke $PORTx_n$ melainkan terhubung ke $PINx_n$ (Port Input). Selain itu kondisi $DDRx_n = 0$ menyebabkan masukan gerbang AND = 0 dan secara default $PUD = 0$, sehingga untuk mengaktifkan $R_{pull-up}$

ditentukan oleh $PORTx_n = 1$. Secara keseluruhan Register-register pada PORTA ditunjukkan dalam Gambar 3.3.

Bit	7	6	5	4	3	2	1	0	
	PORTA7	PORTA6	PORTA5	PORTA4	PORTA3	PORTA2	PORTA1	PORTA0	PORTA
Read/Write	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	
Initial Value	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bit	7	6	5	4	3	2	1	0	
	DDA7	DDA6	DDA5	DDA4	DDA3	DDA2	DDA1	DDA0	DDRA
Read/Write	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	R/W	
Initial Value	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bit	7	6	5	4	3	2	1	0	
	PINA7	PINA6	PINA5	PINA4	PINA3	PINA2	PINA1	PINA0	PINA
Read/Write	R	R	R	R	R	R	R	R	
Initial Value	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Gambar 1.3 Register-Register PORTA

1.2.4 Perintah Pada C AVR untuk mengakses PORT I/O

Untuk membentuk PORTA low sebagai input, PORTA high sebagai output, dan PORTB sebagai output maka perintahnya adalah sebagai berikut:

```

/*****
//      inisialisasi I/O
/*****
void inisiasi_IO()
{
    //PortA0 – Port A3 = input dan Port A4 – Port A7 = output
    DDRA = 0b11110000;           //atau
    DDRA &= ~((1<<PA0)|(1<<PA1)|(1<<PA2)|(1<<PA3));    //dan
    DDRA |= (1<<PA4)|(1<<PA5)|(1<<PA6)|(1<<PA7);
    DDRB = 0xff; //Port B sebagai output semua atau
    DDRB = 0b11111111;
    DDRA |= (1<<PORTA0);         //R pull-up terpasang pada PORTA0
}

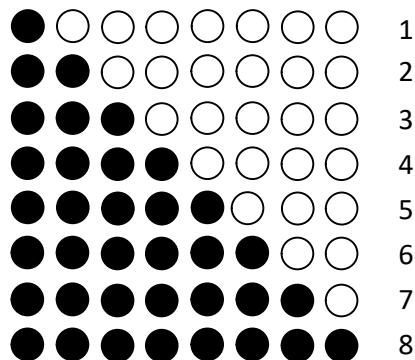
/*****

```


- d. Jika program telah selesai ditulis, lakukan kompilasi sehingga menghasilkan file hex.
- e. Masukkan file hex ke dalam Mikrokontroler secara virtual dengan melakukan cick 2x pada Gambar Atmega16
- f. Jalankan program dengan menekan tombol play dibagian kiri bawah.
- g. Jika Program telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan, rekam simulasi tersebut dalam bentuk video.
- h. Salin program dengan tulisan tangan pada lembar yang telah disediakan.
- i. Buatlah laporan pada lembar yang telah disediakan
- j. Upload video ke Google drive, dan sertakan linknya dalam laporan

1.5 Tugas 2

- a. Gambar rangkaian tetap seperti Gambar 1.4
- b. Buat flochart untuk running LED sedemikian rupa sehingga jika program di jalankan pola nyala LED seperti Gambar 1.5. LED akan menyala dengan urutan 1 sd 7 dan kemudian dari 7-1 dan seterusnya.



Gambar 1.5 Pola nyala LED

- c. Buat program dalam Atmel Studio.
- d. Jika program telah selesai ditulis, lakukan kompilasi sehingga menghasilkan file hex.
- e. Masukkan file hex ke dalam Mikrokontroler secara virtual dengan melakukan cick 2x pada Gambar Atmega16



- f. Jalankan program dengan menekan tombol play dibagian kiri bawah.
- g. Jika Program telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan, rekam simulasi tersebut dalam bentuk video.
- h. Salin program dengan tulisan tangan pada lembar yang telah disediakan.
- i. Buatlah laporan pada lembar yang telah disediakan
- j. Upload video ke Google drive, dan sertakan linknya dalam laporan

1.6 Pertanyaan

- a. Apa fungsi Register DDR pada AVR?
- b. Jelaskan fungsi R pull-up pada Gambar 1.2
- c. Jelaskan prosedur pada saat sebuah PORT diinisiasi sebagai PORT input